

## BAB 5

### SIMPULAN DAN SARAN

Setelah penulis melakukan pengamatan dan melaksanakan secara langsung asuhan keperawatan pada pasien selama 3 hari dapat ditarik beberapa kesimpulan dan saran untuk meningkatkan mutu pelayanan baik kepada pasien atau keluarga pasien yang mengalami Infeksi Saluran Kemih dengan masalah hipertermi berhubungan dengan proses infeksi.

#### 5.1 Simpulan

##### 5.1.1 Pengkajian Keperawatan

Data-data yang ditemukan pada tinjauan kasus pertama An. J dan kasus kedua An. R pengkajian *Infeksi Saluran Kemih* tidak jauh berbeda dengan tinjauan teori. Pada klien pertama An. J ibu klien mengeluh anaknya panas selama 2 hari dan mencret, klien tampak lemas, badan teraba panas, wajah kemerahan, kesadaran kompos mentis, konjungtiva merah muda, mukosa bibir kering, suhu 39°C, RR : 20x/mnt, Nadi : 110x/mnt. Lekosit 8-9/PLP, Bakteri / jamur positif (+). Sedangkan pada anak kedua An. R ibu klien mengatakan anaknya panas 4 hari yang lalu, klien tampak lemas, badan teraba panas, wajah kemerahan, kesadaran kompos mentis, konjungtiva merah muda, mukosa bibir kering, suhu 40°C , RR : 20x/mnt, Nadi : 120x/mnt. Lekosit >20/PLP, Bakteri / jamur positif (+).

##### 5.1.2 Diagnosa Keperawatan

Pada tinjauan kasus pertama An. J dan tinjauan kasus ke dua An. R ditemukan Diagnose keperawatan yaitu Hipertermi berhubungan dengan proses infeksi.

### **5.1.3 Perencanaan Keperawatan**

Perencanaan keperawatan yang ditetapkan disesuaikan dengan keadaan pasien dan berdasarkan masalah yang muncul. Dalam perencanaan An J dan An. R adalah kaji suhu setiap 4 jam, pantau warna dan suhu kulit, observasi tanda-tanda vital, hitung intake dan output, berikan antipiretik, berikan kompres pada temporalis dan axila, anjurkan atau berikan minum sesering mungkin dengan kerja sama dengan keluarga, berikan health education kepada keluarga tentang peningkatan suhu tubuh, kolaborasi pemberian obat intra vena.

### **5.1.4 Pelaksanaan Keperawatan**

Dalam pelaksanaan keperawatan pada kasus pertama An. J dan kasus kedua An.R pada pasien *Infeksi Saluran Kemih* disesuaikan dengan standart operasional prosedur (SOP) Rumah Sakit Siti Khodijah Sepanjang yaitu mengkaji suhu setiap 4 jam, memantau warna dan suhu kulit, mengobservasi tanda-tanda vital, menghitung intake dan output, memberikan antipiretik, memberikan kompres pada temporalis dan axila, menganjurkan atau berikan minum sesering mungkin dengan kerjasama dengan keluarga, memberikan health education kepada keluarga tentang peningkatan suhu tubuh, kolaborasi pemberian obat intra vena.

### **5.1.5 Evaluasi Keperawatan**

Evaluasi klien infeksi saluran kencing pada An. J dan An. R dalam waktu 3 hari tujuan tercapai dengan criteria suhu tubuh menurun, klien tampak segar, badan teraba hangat , konjungtiva merah muda, mukosa bibir lembab, 1 porsi makan habis.

## **5.2 Saran**

Adapun dengan memperhatikan kesimpulan diatas, maka saran yang dapat disampaikan dalam kesempatan ini adalah sebagai berikut:

### **5.2.1 Rumah Sakit Siti Khodijah Sepanjang.**

Asuhan keperawatan yang telah disusun, harapan besar penulis dapat menjadi bahan masukan serta menjadi acuan dalam pemberian asuhan keperawatan khususnya pada kasus *infeksi saluran kencing* dengan masalah Hipertermi berhubungan dengan proses infeksi bagi perawat dan petugas kesehatan yang lain.

### **5.2.2 Bagi Pasien dan Keluarga**

Pasien dan keluarga diharapkan dapat berperan aktif dalam upaya pengobatan dan pencegahan untuk mengatasi masalah tersebut agar tidak terulang.

### **5.2.3 BagiPeneliti**

Bagi peneliti berikutnya demi mendapatkan hasil penelitian studi kasus yang lebih maksimal dan tepat sasaran diharapkan penulis mampu berkolaborasi dengan dokter dan ahli gizi dalam melakukan asuhan keperawatan yang lebih komprehensif.

### **5.2.4 Bagi Institusi Pendidikan**

Karya tulis ilmiah ini dapat menjadi referensi oleh institusi pendidikan sehingga akan terus melahirkan perawat yang berkompeten dan profesional dalam merencanakan dan melaksanakan asuhan keperawatan yang tepat khususnya pada kasus *infeksi saluran kencing* dengan masalah Hipertermi berhubungan dengan proses infeksi.